

Nama : Guntur Labibbasil A

Nim : 1810301062

Kelas : 6A4

## **Ujian Praktikum SSP**

1. Apakah yang dimaksud Traumatik Brain Injury (TBI)? apa saja program latihan Fisioterapi pada kasus TBI?

Trauma Brain Injury atau cedera kepala merupakan trauma mekanik terhadap kepala baik secara langsung ataupun tidak langsung yang menyebabkan gangguan fungsi neurologis yaitu gangguan fisik, kognitif, fungsi psikososial baik bersifat temporer maupun permanent (PERDOSI,2006).

Trauma Brain Injury adalah salah satu bentuk trauma yang dapat mengubah kemampuan otak dalam menghasilkan keseimbangan fisik, intelektual, emosional, gangguan traumatik yang dapat menimbulkan perubahan-perubahan fungsi otak (Pedoman Penanggulangan Gawat Darurat Ems 119 Jakarta, 2008).

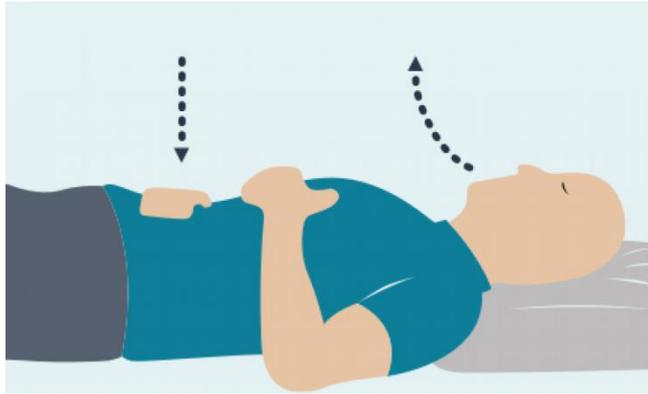
### **Program Latihan**

a. Breathing Exercise

Tujuan :Meningkatkan ventilasi paru, meningkatkan kekuatan dan daya tahan serta koordinasi otot otot respirasi dan mempertahankan mobilitas chest.

Teknik : Fisioterapi meletakkan kedua tangannya pada bagian perut pasien. Perintahkan pasien untuk inspirasi sambil mengembungkan perutnya dan ketika ekspirasi kempiskan perut lalu fisioterapis mendorong dengan tangan secara perlahan ke arah dalam mengikuti pola pernafasan pasien.

Dosis : setiap hari (3 x sehari)

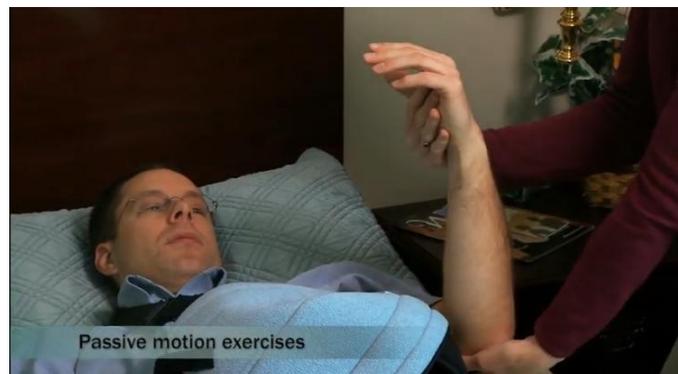


b. Passive Exercise

Tujuan : Mempertahankan dan meningkatkan mobilitas sendi.

Teknik : Pasien berposisi tidur terlentang, kemudian fisioterapis memberikan gerakan passive pada ekstremitas.

Dosis : Setiap hari (15-30 repetisi)



2. Apakah yang dimaksud Spinal Cord Injury (SCI)? apa saja program latihan Fisioterapi pada kasus SCI?

Spinal Cord Injury adalah suatu disfungsi dari medulla spinalis yang mempengaruhi fungsi sensoris dan motoris, sehingga menyebabkan kerusakan pada tractus sensori motor dan percabangan saraf-saraf perifer dari medula spinalis (Quick Reference to Physiotherapy, 1999). Cedera medulla spinalis merupakan kerusakan medulla spinalis akibat dari trauma dan non trauma (infeksi bakteri atau virus) yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan sensoris, motoris, vegetatif (bladder dan bowel).

### Program Latihan

#### a. Latihan Transfer

Latihan transfer dari tidur ke duduk ini dimaksudkan agar mengajarkan tehnik transfer yang benar pada kondisi paraplegia. Memberikan latihan-latihan transfer dari berbagai kondisi diantaranya transfer dari tidur ke duduk, transfer dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya, transfer yang diperlukan dalam aktifitas self toileting serta aktifitas fungsional lainnya.



b. Isotonik resistance exercise

Isotonik resistance exercise adalah suatu bentuk latihan dinamis melawan tahanan yang konstan dengan sejumlah beban tertentu pada sepanjang lingkup gerak sendi. Isotonik resistance exercise mempunyai beberapa metode, antara lain: Oxford, De Lorme / PRE, DAPRE, Circuit Weight Training, dan Plyometric Training. Metode-metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan otot pada seluruh lingkup gerak sendi yang ada. Sehingga aktifitas fungsional kedua lengan tersebut dapat ditingkatkan, seperti kecepatan transfer dari tidur ke duduk. Pada latihan dengan metode tersebut adalah sebagai suatu jenis latihan penguatan otot (strengthening) yang akan menggunakan prinsip – prinsip untuk meningkatkan kekuatan otot.